

PENGARUH DIVERSIFIKASI USAHA, RISIKO BISNIS, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Rachmatul Nadya¹⁾, Meihendri²⁾, dan Yeasy Darmayanti³⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : rachmatulnadya@gmail.com, meihendri@bunghatta.ac.id, yeasydarmayanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan tercermin dari informasi pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance*. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek, potensi, atau pandangan masa depan suatu perusahaan, informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai potensi sumber daya ekonomi yang mungkin didapatkan atau dikendalikan oleh perusahaan di masa depan.[1] Perkembangan dunia industri saat ini, khususnya industri barang konsumsi menunjukkan beberapa kemerosotan seiring dengan laju perkembangan ekonomi serta persaingan usaha diantara perusahaan yang ada semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan lebih berkembang. Perusahaan yang berkembang selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori keagenan yang menekankan pada pentingnya pendelegasian wewenang dari prinsipal kepada agen, dimana agen mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dengan adanya pendelegasian wewenang dari prinsipal kepada agen, maka berarti bahwa agen mempunyai kekuasaan dan pemegang kendali suatu perusahaan dalam kelangsungan hidupnya, karena itulah agen dituntut agar bisa selalu transparan dalam kegiatan pengelolaannya atas suatu perusahaan.[2]

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Diversifikasi Usaha, Risiko Bisnis, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan atau sejumlah 155 observasi. Metode analitis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 8
Hasil Pengujian uji statistik

Model	B	Std Error	Sig	Kesimpulan
(Constant)	-6,262	4,206	0,139	-
DU	2,126	2,188	0,333	H ₁ ditolak
RB	50,038	3,926	0,000	H ₂ diterima
KM	0,063	0,066	0,343	H ₃ ditolak
KI	0,095	0,052	0,071	H ₄ ditolak

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan Pengujian Hipotesis di atas di temukan bahwa diversifikasi usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] Tingginya tingkat diversifikasi usaha perusahaan belum tentu menentukan bahwa kinerja keuangan dapat meningkat, karena ini tergantung bagaimana kekuatan masing-masing segmen usaha dalam mengoptimalkan pendapatannya. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4]. Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan

penelitian oleh [5] Apabila risiko bisnis tinggi maka kinerja keuangan perusahaan juga meningkat. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6]. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] semakin tinggi kepemilikan saham manajerial akan mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8]. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9], Kepemilikan institusional tidak memberikan peran yang bagus dalam memajukan perusahaan, semakin banyak kepemilikan institusional maka semakin menurun kinerja keuangan perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan diversifikasi usaha, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu untuk menggunakan perusahaan lain dan periode tahun penelitian sebagai objek serta menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Mutasowifin, *Intisari Analisis Kinerja Keuangan*. Mahameru Publishing House, 2014.
- [2] W. Agustina, G. A. Yuniarta, and N. K. Sinarwati, "Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Program S1*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2015.
- [3] U. Sulastri, "Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening," pp. 1–29, 2015.
- [4] M. Turiastini and Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Diversifikasi dan Risiko Bisnis terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI," *E-Journal Manajemen Unud*, vol. 7, no. 1, pp. 251–280, 2018.
- [5] S. Khasanah and S. Atiningsih, "Pengaruh Strategi Diversifikasi, Risiko Bisnis dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening," *Journal of Management*

- & *Business*, vol. 2, no. 1, pp. 33–51, 2019.
- [6] S. A. Wahyono, "Analisis Pengaruh Pengendalian Internal dan Pengelolaan Risiko terhadap Kinerja Perusahaan," no. 6.
- [7] S. Nofitriani, Z. Zaitul, and Y. Darmayanti, "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta*, vol. 1, no. 1, 2013.
- [8] R. R. Repie and I. B. P. Sedana, "Kebijakan Hedging dengan Instrumen Derivatif dalam Kaitan dengan Underinvestment Problem di Indonesia," pp. 384–398, 2013.
- [9] Fadillah, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan," vol. 2, no. 3, pp. 24–34, 2017.
- [10] Hermiyetti and E. Katlanis, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Media Riset Akuntansi*, vol. 6, no. 2, pp. 25–43, 2017.